

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pencapaian puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan. Merupakan tolak ukur dimana akan tumbuh dan berkembang bibit-bibit yang berprestasi dan dapat menjuarai event olahraga. Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan jasmani sebagai alat perantaranya. Pendidikan jasmani tidak lepas dari usaha pendidikan pada umumnya. Usaha mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak kearah kehidupan jasmani atau fisik yang di program secara ilmiah terarah dan sistematis yang disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten. Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi.

Wahjoedi, dkk. (2009:15), menjelaskan bahwa pembinaan cabang olahraga unggulan seyogyanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi) sesuai dengan siklus pembinaan dari awal hingga akhir. Dengan demikian tahap tersebut mencakup seluruh

cabang olahraga, karena tanpa tahapan ini prestasi yang ingin dicapai tidak akan pernah terwujud, begitu pula dengan cabang olahraga bola voli yang merupakan olahraga yang paling bergengsi di dunia.

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, dilakukan secara sadar oleh lembaga dalam rangka menumbuh-kembangkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa disertai spiritual yang kuat. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), pola berarti gambar, contoh dan model. Adapun pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik.

Arifin, (2004: 8) pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Pembinaan memberikan arah penting dalam masa perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan sikap dan perilaku. Untuk itu, pembinaan bagi anak-anak pasti sangat diperlukan sejak dini guna memberikan arah dan penentuan pandangan hidupnya, pembentukan akhlak dipengaruhi oleh Faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik dengan melalui pemeliharaan dan bimbingan terhadap apa yang sudah ada (yang sudah dimiliki). Serta juga

dengan mendapatkan hal yang belum dimilikinya yaitu pengetahuan dan kecakapan yang baru.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan besar yang dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri 6 orang. Permainan ini adalah kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangannya sendiri dan dibatasi oleh jaring atau net. Prinsip bermain bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melewati ja ring masuk sesulit mungkin, Amung Ma'mun dan Totot Subroto, (2001:43).

Olahraga bola voli di klub Kobar VBC Kota Kupang mengalami perkembangan yang kurang pesat dari tahun ke tahun dikarenakan masa pandemi covid-19, klub kobar VBC didirikan pada tanggal 27 April 2020 yang dilatih oleh Sebastinus Sedo. Terbukti dari prestasi yang di raih oleh atlet bola voli diberbagai turnamen terbuka yang ada di kota Kupang dan diluar Kota Kupang. Klub Kobar VBC pernah mengikuti pertandingan liga camplong dan meraih juara 1 liga camplong 2021, dan liga camplong diikuti oleh beberapa tim lainnya : Exodus, Rivy Sport, Bank NTT, Barefa, Kobar VBC, ATM, OJK, Teratai, Panzer, Tifani Jaya, akan tetapi tim Kobar VBCmasi memiliki banyak kesalahan-kesalahan kecil yang perlu untuk diperbaiki sesuia dengan apa yang disampaikan oleh pelatih.

Berdasarkan uraian diatas, maka melalui kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap latihan mental, teknik, taktik, fisik, dalam suatu pendekatan yang bersifat ilmiah dengan judul “Pembinaan Bola Voli di Club Kobar VBC Kota Kupang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di uraikan, maka masalah dalam penelitian ini dalam mendefinisikan sebagai berikut.

1. Belum diketahui peran IPTEK dalam Pembinaan Bola Voli di Club Kobar VBC Kota Kupang.
2. Belum diketahui Pembinaan Bola Voli di Club Kobar VBC Kota Kupang.
3. Masih terdapat kesalahan-kesalahan yang perlu untuk diperbaiki.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan dibahas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada Pembinaan Bola Voli di Club Kobar VBC Kota Kupang.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pembinaan Bola Voli di Club Kobar VBC Kota Kupang ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pembinaan Bola Voli di Club Kobar VBC Kota Kupang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu persyaratan penulis untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan olahraga.
- b. Kiranya hasil penelitian ini dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman penulis tentang bagaimana cara melakukan pembinaan serta pelatihan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.
- c. Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk para pelatih bola voli Kobar VBC Kota Kupang.
- d. Kiranya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat, khususnya para pencinta bola voli.

### 2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan IPTEK khususnya pada disiplin ilmu dijadikan objek pengetahuan.
- b. Sebagai bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian yang relevan.